

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung pada bulan Maret sampai Juni 2021. Tempat penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2020 dengan cara mengakses *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>). Hal ini dikarenakan OJK mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegritas terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan, sehingga seluruh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat tersedia dengan lengkap.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2018-2020. Berikut ini merupakan BUS yang terdaftar di OJK periode 2018-2020:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama
1.	PT Bank Aceh
2.	PT Bank NTB Syariah
3.	PT Bank Muamalat Indonesia
4.	PT Bank Victoria Syariah
5.	PT Bank BRI Syariah
6.	PT Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT Bank BNI Syariah
8.	PT Bank Syariah Mandiri
9.	PT Bank Mega Syariah
10.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
11.	PT Bank Kb Bukopin Syariah
12.	PT Bank BCA Syariah
13.	PT Bank BTPN Syariah Tbk
14.	PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber : *www.ojk.go.id*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet.19 hal.80.

mewakili populasinya.<sup>2</sup> Sedangkan teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jas keuangan dan masih beroperasi pada periode tahun 2018-2020.
- b) Bank Umum Syariah yang rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan *annual report* pada tahun 2018-2020 di *website* OJK dan *website* resmi masing-masing BUS.
- c) Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan ke OJK dan ke *website* masing-masing bank untuk periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 9 BUS yang digunakan sebagai sampel penelitian antara lain:

---

<sup>2</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.64.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, . . . hal.81-85.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama
1.	PT Bank Aceh
2.	PT Bank Muamalat Indonesia
3.	PT Bank Victoria Syariah
4.	PT Bank BRI Syariah
5.	PT Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT Bank Mega Syariah
7.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
8.	PT Bank Kb Bukopin Syariah
9.	PT Bank BCA Syariah

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>4</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan

---

<sup>4</sup>Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal.123.

suatu gejala yang diobservasi.<sup>5</sup> Variabel bebas disimbolkan dengan huruf X.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau disebut juga dengan variabel respons atau *output*. Sebagai variabel respons berarti variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y.

Dalam penelitian ini, variabel bebas atau *Independent Variable* (X) adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penggunaan Teknologi Informasi. Sedangkan variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) adalah Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

#### **D. Jenis Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.54.

<sup>6</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.17.

penampilan dari hasilnya.<sup>7</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ini diketahui.<sup>8</sup> Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini karena dengan pendekatan kuantitatif penelitian akan berjalan sistematis sehingga akan berjalan secara obyektif. Selain itu pada penelitian ini memfokuskan untuk meneliti interaksi antara masing-masing variabel sehingga data yang telah diperoleh jelas, rinci, dan spesifik. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan terhadap objek yang diteliti.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>10</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode

---

<sup>7</sup>Sandu Sitooyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, . . . hal.17.

<sup>8</sup>Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), cet 1 hal.125.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . hal.147.

<sup>10</sup>Amri Amir, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Bandung: IPB Press, 2009), cet 1 hal.172.

dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Peneliti mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen sumber seperti laporan keuangan, buku literatur, jurnal referensi dan sebagainya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu <http://www.ojk.go.id> dan *website* resmi masing-masing BUS.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini karena dengan metode dokumentasi jika terjadi kekeliruan, sumber data yang digunakan masih tetap dan tidak berubah. Metode dokumentasi digunakan apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen resmi maupun dokumen pribadi, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam

---

<sup>11</sup>Sandu Sitojo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, . . . hal.77-78.

kaset, video, *disk*, *artifact*, dan monumen.<sup>12</sup> Data penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu <http://www.ojk.go.id>, yaitu laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah dan *annual report*. Selain itu dilakukan studi pustaka dari buku literatur, jurnal referensi, hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain. Hal ini dikarenakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan dan *annual report* BUS dan dari jurnal-jurnal referensi serta buku-buku literatur dan sumber lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini telah dikumpulkan, yaitu menganalisa data tersebut. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik, karena variabel dependennya menggunakan variabel metrik (nominal) dan variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik.<sup>13</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Statistik Deskriptif

---

<sup>12</sup>Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, . . . hal.67.

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hal.333.



Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).<sup>14</sup> Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), nilai *maksimum*, nilai *minimum*, dan *standar deviasi* untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data olahan SPSS versi 16 yang meliputi profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE/Total Asset), maka akan dapat diketahui rata-rata (*mean*), nilai *maksimum*, nilai *minimum*, dan *standar deviasi* dari setiap variabel.

Sedangkan variabel kompleksitas penggunaan TI tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal adalah skala yang digunakan bukan untuk mengukur tetapi untuk membedakan secara klasifikasi.<sup>15</sup> Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori tanpa nilai intrinsik, oleh karena itu variabel penggunaan TI tidak dihitung nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasinya.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, . . . hal.147.

<sup>15</sup>Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*, (Jakarta: Penerbitan Universitas Bakrie, 2018), hal.23.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Pada dasarnya regresi logistik sama dengan analisis diskriminan, namun perbedaannya ada pada jenis data variabel terikat. Pada analisis diskriminan variabel terikat merupakan data rasio, namun pada regresi logistik variabel terikat adalah data nominal (kategori). Data nominal yang dimaksud adalah data *binary*. Data *binary* adalah data jenis nominal dengan dua kategori, seperti 1 untuk membeli dan 0 untuk tidak membeli.<sup>16</sup> Menurut Nuryadi Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.<sup>17</sup> Pengujian hipotesis dilakukan secara *binary* dengan menggunakan regresi logistik. Metode ini digunakan untuk penelitian yang variabel terikatnya bersifat nominal (kategori) dan variabel bebasnya merupakan gabungan antara metrik dan non metrik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas,

---

<sup>16</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 200-201.

<sup>17</sup>Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal.74.

ukuran perusahaan dan penggunaan teknologi informasi pada perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% artinya keyakinan peneliti bahwa dari 100% sampel, probabilitas anggotanya yang mempunyai karakteristik populasi adalah sebesar 5% (0,05). Cara menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Pengujian ini dilakukan melalui dua pengujian yaitu pengujian secara individual (parsial) yang dapat dilakukan dengan uji wald dan pengujian secara serentak (simultan) dengan menggunakan uji *overall model fit/omnibus*.

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \mathbf{Ln}(TL/1 - TL) \\ = \mathbf{a} + \mathbf{\beta}_1\mathbf{ROA} \\ + \mathbf{\beta}_2\mathbf{SIZE} + \mathbf{\beta}_3\mathbf{TI} + \mathbf{e} \end{aligned}$$

Dimana:

$\mathbf{Ln}(TL/1 - TL)$  : Ketepatanwaktuan

ROA : Profitabilitas (*Return Of Assets*)

SIZE : Total Aset

TI : PenggunaanTI

e : *error*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya :

a) Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali dalam Romy menyatakan bahwa *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan.<sup>18</sup> Hasil modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* yaitu *Nagelkerke R Square* bertujuan untuk meyakinkan bahwa nilainya bervariasi dari 0 – 1. Untuk memastikannya adalah dengan cara membandingkan nilai *Cox* dan *Snell's R Square* dengan nilai maksimum. Untuk menginterpretasikan nilai *Nagelkerke R Square* dapat

---

<sup>18</sup>Romy Putra Adhitama, *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, (Skripsi, Universitas Stikubank Semarang, 2018), hal.38.

dilakukan sama dengan menginterpretasikan  $R^2$  ( $R^2$  (R square) pada *multiple regression*).

c) Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log likelihood}$  model yang hanya terdapat variabel konstanta dengan  $-2 \text{ Log likelihood}$  model yang terdapat konstanta dan variabel independen. Adanya pengurangan nilai antara  $-2LL$  awal dengan nilai  $-2LL$  pada langkah selanjutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

## G. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) yaitu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dan beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penggunaan teknologi informasi pada perusahaan.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.<sup>19</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yang diukur berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan triwulan auditan kepada OJK. Perusahaan yang dikategorikan tepat waktu jika perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan keuangan yang bersangkutan, untuk posisi akhir bulan Maret, Juni, dan September, dan akhir bulan Maret tahun berikutnya untuk laporan posisi akhir bulan Desember, sedangkan perusahaan yang dikategorikan terlambat atau tidak tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan keuangan yang bersangkutan, untuk posisi akhir bulan Maret, Juni, dan September, dan setelah akhir bulan Maret tahun berikutnya untuk laporan posisi akhir bulan Desember. Variabel diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang

---

<sup>19</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.48.

tidak tepat waktu yang dilihat dari tanggal penyampaian laporan keuangan yang terdapat di *website* resmi masing-masing BUS.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>20</sup>

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

### a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>21</sup> Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan suatu operasional perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*return on asset*). ROA (*return on asset*) juga dikenal dengan ROI (*return on investment*) atau hasil pengembalian investasi. ROA merupakan rasio yang

---

<sup>20</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya*, . . . hal.47.

<sup>21</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2019), cet 7 hal.115.



menunjukkan ukuran efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{totalasset}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan seberapa besar dan kecilnya menurut berbagai cara, yaitu total asset, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain - lain. Perusahaan yang besar memiliki total asset yang bernilai besar. Perusahaan yang besar lebih memiliki kepercayaan yang lebih besar dari para investor daripada perusahaan kecil karena dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama dan mencerminkan perusahaan yang lebih stabil. Sehingga hal tersebut dapat menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total asset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log natural* dari total asset.

c. Penggunaan Teknologi Informasi

Di era sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan memanfaatkan teknologi tersebut dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan, sehingga perusahaan tidak lagi menggunakan cara-cara manual dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan. Jika sebuah perusahaan memiliki sistem informasi dan penggunaan internet serta *website* perusahaan tersendiri untuk menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu, maka hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak *stakeholders* maupun masyarakat. Semakin canggih sistem informasi yang dimiliki perusahaan dan memiliki sistem pengendalian yang bagus maka akan semakin cepat perusahaan tersebut dalam menyelesaikan laporan keuangan dan mempublikasikan laporan keuangannya. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan besar dalam menjaga citra perusahaannya di mata publik perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam penyajian laporan keuangannya.

Oleh karena itu besar kemungkinan bahwa penggunaan teknologi informasi oleh perusahaan mempengaruhi dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan. Variabel ini merupakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan teknologi informasi dan 1 untuk perusahaan yang menggunakan teknologi informasi. Hal itu dapat dilihat dari informasi yang disajikan perusahaan perbankan yang bersangkutan dalam *annual report* yang terdapat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memanfaatkan teknologi informasi atau pun tidak memanfaatkan dalam kegiatan operasional dan keamanan pengolahan data dan informasi, seperti yang terdapat pada POJK Nomor 13/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum yang menyatakan bahwa contoh sistem elektronik yang digunakan untuk pelayanan kepada nasabah secara

global antara lain *global cash management system, mobile banking application* dan *internet banking*.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Peraturan OJK Nmor. 13/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 38/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-dalam-Penggunaan-Teknologi-Informasi-oleh-Bank-Umum.aspx> , diunduh pada 13 Februari 2022.